

ANALISA KEPATUHAN PENYIMPANAN DAN PELAYANAN OBAT HIGH ALERT DI INSTALASI FARMASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT PETROKIMIA GRESIK

RACHMAD ANDRY KUSUMA

ABSTRAK

Obat *high alert* adalah obat yang harus diwaspadai karena dapat menimbulkan terjadi kesalahan serius dan obat yang berisiko tinggi menimbulkan reaksi obat yang tidak diinginkan yang dapat membahayakan keselamatan pasien. Pengamatan ini bertujuan untuk menganalisa kepatuhan tenaga kefarmasian dalam proses penyimpanan dan pelayanan obat – obatan *high alert*. Proses penyimpanan meliputi pemberian label *high alert* pada obat – obatan *high alert* yang termasuk dalam sediaan injeksi, larutan elektrolit konsentrat tinggi dan insulin. Pelayanan obat – obatan *high alert* meliputi kesesuaian terdapatnya bukti *double check* pada resep dokter yang terdapat obat – obatan *high alert*. Metode yang digunakan dalam pengamatan ini yaitu secara deskriptif melalui data yang diperoleh dari kepatuhan tenaga farmasi mengenai proses penyimpanan dan pelayanan obat *high alert* di instalasi farmasi RS Petrokimia Gresik pada tanggal 1 – 30 Juni 2019. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kepatuhan tenaga farmasi dalam proses pelabelan obat high alert yaitu 87.28 % dan kepatuhan bukti double check resep obat high alert yaitu 48 %. Hal tersebut masih dibawah standar indikator mutu yaitu 100 %. Berdasarkan hasil analisa, dapat disimpulkan bahwa ketidakpatuhan dapat mengakibatkan terjadinya kejadian potensial cedera, kejadian nyaris cedera, kejadian tidak cedera, kejadian tidak diharapkan hingga menyebabkan cedera maupun kematian (*sentinel event*). Sehingga dibutuhkan komitmen oleh tenaga kefarmasian untuk kepatuhan pada penyimpanan dan pelayanan obat *high alert*

Kata Kunci : Obat *high alert*, keselamatan pasien, kepatuhan, penyimpanan dan pelayanan.